

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).⁸⁷ Dalam penelitian kualitatif kegiatan pengumpulan data harus dilakukan sendiri oleh peneliti.⁸⁸ Data kualitatif yang diperoleh merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan-penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.⁸⁹ Metode kualitatif ini lebih menekankan penggalian data yang mendalam dan mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna atau kesimpulan.⁹⁰

Di samping itu penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, artinya yang bertujuan untuk mencari jawaban atas gejala-gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat (sekolah/madrasah).⁹¹ Pendekatan ini bertujuan mencari jawaban atas

⁸⁷ Lexy J. Moleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 27

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 11

⁸⁹ Milles dan Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, hlm. 1

⁹⁰ Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm. 15

⁹¹ Suratman dan Phillips Dillah, 2015, *Metode Penelitian Hukum*, Bandung: Alfabeta, hlm. 88. Penelitian jenis ini disebut juga penelitian hukum empiris, yakni penelitian yang mengungkap efektivitas hukum (termasuk hukum adat) yang berlaku dalam sebuah masyarakat. Ada juga yang menyebutnya penelitian hukum sosiologis. Ciri dari penelitian ini adalah digunakannya data primer sebagai sumber data utama. Ini yang menjadi titik perbedaan antara penelitian hukum empiris dan penelitian hukum normative yang menggunakan data sekunder sebagai dasar penelitian. Lihat Jonaedi Effendi dan Johnny Ibrahim, 2018, *Metode Penelitian Hukum Empiris dan Normatif*, Jakarta: Kencana, hlm. 149. Penelitian ini sangat identik dengan penelitian lapangan (*field research*). Lihat

gejala-gejala sosial yang terjadi antara guru dan Kepala Madrasah sebagai supervisor serta hubungan dan interaksi yang muncul antar guru dan Kepala Madrasah dalam rangka meningkatkan kinerja guru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan data awal, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan diri dalam mengajar. Guru juga mengaku belum maksimal mendapatkan bimbingan dan bantuan dari Kepala Madrasah selaku supervisor di madrasah tersebut.

Sedangkan waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah 1 (satu) bulan, yaitu di bulan September 2020.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

Pertama, data primer atau data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.⁹² Yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lapangan, yakni data yang diambil dari subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik yang diperoleh melalui wawancara maupun pengamatan langsung (observasi). Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara
2. Guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara

juga Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodiharjo, 2009, *Metode Penelitian Sosial Edisi Revisi*, Medan: Bina Media, hlm. 12

⁹² Mudrajad Kuncoro, 2009, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi; Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, hlm. 157

Kedua, data sekunder atau data yang diperoleh dari naskah buku, karya ilmiah, peraturan perundang-undangan dan data-data dari instansi penelitian sejenisnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan segalanya sengaja diadakan dengan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian langsung ditangkap pada waktu kejadian itu.⁹³ Menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diamati.⁹⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi (pengamatan). Observasi di sini yang dimaksud adalah peneliti mengamati secara seksama gejala-gejala sosial yang berkaitan dengan kegiatan supervisi dan pembelajaran yang berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Sebagaimana yang dijelaskan oleh

⁹³ Bimo Walgito, 1996, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: YPF Psch. UGM, hlm. 54

⁹⁴ Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Jilid 2, Yogyakarta: CV Andi Offset, hlm.

Sugiyono bahwa metode observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹⁵

2. Wawancara

Selain observasi, pengumpulan data juga menggunakan teknik wawancara, yakni cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.⁹⁶

Wawancara atau *interview* adalah salah satu proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya. *Interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁹⁷

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured*), yaitu teknik wawancara di mana peneliti selaku *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.⁹⁸ Dengan demikian diharapkan dengan teknik wawancara semi

⁹⁵ Mudrajad Kuncoro, 2009, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi; Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, hlm. 203

⁹⁶ Noeng Muhadjir, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, hlm. 142. Dalam wawancara ada tiga hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, yakni subyek adalah yang paling tahu, apa yang dinyatakan subyek pada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, pemahaman subyek terhadap pertanyaan peneliti adalah sama dengan maksud peneliti, lihat Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, Sukabumi: Jejak Publisher, hlm. 80

⁹⁷ Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Jilid 2, Yogyakarta: CV Andi Offset, hlm. 192-193

⁹⁸ Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 233

terstruktur ini peneliti akan memperoleh informasi atau keterangan yang disampaikan oleh responden secara mendalam sehingga data-data pokok penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti rumuskan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara ini bersifat “*open ended*” artinya peneliti memberi kebebasan diri dan mendorongnya untuk berbicara secara luas dan mendalam. Wawancara yang dilakukan kepada informan yang benar-benar dapat memberikan keterangan tentang persoalan dan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah dan dewan guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

3. Dokumentasi

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹⁹

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat,

⁹⁹ Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D, ...*, hlm. 305-306

legger, agenda, dan sebagainya.¹⁰⁰ Dokumen diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia/ informan.

Dokumentasi adalah pemanfaatan setiap bahan tertulis maupun rekaman yang tersedia dari Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, berupa dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan tindaklanjut supervisi Kepala Madrasah serta administrasi pembelajaran guru.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰¹

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti menfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah

¹⁰⁰ Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Jilid 2, Yogyakarta: CV Andi Offset, hlm. 240

¹⁰¹ Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 369

diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁰² Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan di lapangan itu salah atau tidak. Dan juga akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁰³ Teknik triangulasi tersebut meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹⁰² Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 371

¹⁰³ Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D, ...*, hlm. 372

- 3) Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁰⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengecekan data dari beberapa sumber, yaitu Kepala Kekolah, guru dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepar. Peneliti dalam menguji kredibilitas ini juga melakukan tiga teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

e. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁰⁵ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan *member check* ini peneliti lakukan setelah periode pengumpulan data selesai. Caranya peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti data kepada pemberi data (informan kunci maupun pendukung).

¹⁰⁴ Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 373-374

¹⁰⁵ Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, ..., hlm. 375

2. Uji Transferability

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.¹⁰⁶ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat yang lain.

3. Uji Dependability

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁰⁷ Pengujian *dependability* dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat peneliti tunjukkan.

4. Uji Confirmability

Pengujian *confirmability* dalam penelitian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

Dalam penelitian ini, uji *confirmability* peneliti lakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang peneliti lakukan. Bila hasil

¹⁰⁶ Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 376

¹⁰⁷ Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D, ...*, hlm. 377

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁰⁸ Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

Data penelitian yang jumlahnya sangat banyak tersebut, kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Peneliti dalam mereduksi data dalam

¹⁰⁸ Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 338

penelitian ini dilakukan melalui penyajian data dalam bentuk tabel yang disertai dengan indikator, sumber data, dan memberikan koding.

2. Penyajian data (*Data display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan *display* data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁰⁹ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti dalam menyajikan data penelitian dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian narasi maupun matriks.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang

¹⁰⁹ Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 341

sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹⁰



¹¹⁰ Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 345